

Ragam Aplikasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Ningsih Manoppo¹, Siti Aliyya Laubaha², Nurhanifa Basarata³

^{1,2,3}IAIN Sultan Amai Gorontalo, Indonesia

nimamanoppo@gmail.com¹, wiyahlaubaha@gmail.com², nurhanifabasarata@gmail.com³

Article information	Submission : 25/10/2022	Accepted : 10/12/2022	Published : 30/12/2022
---------------------	-------------------------	-----------------------	------------------------

Abstract: *This research aims to find out the variety of applications that can be utilised and used by teachers in learning Arabic. This research uses the library research method. The author obtained data through books, journals, articles related to the research. This research analyses the data by describing the results obtained. The results of the study are that currently there are many applications that support the learning process in accordance with the development of science and technology today. In the era of 4.0 towards 5.0 educators are required to be able to operate the available educational technology so that learning can be easier and more interesting not only monotonous so that students feel bored and bored. Therefore, applications are provided as learning support. Especially in foreign language learning such as Arabic. The applications used include duolingo, canva, youtube, mu'jam al-ma'any, edmodo, arabic unlocked, online arabic programme, learning arabic speak arabic, secil, drops, memrise, kahoot, and facebook.*

Keywords: *Various apps, Arabic language learning*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ragam aplikasi yang bisa dimanfaatkan dan digunakan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan (*library research*). Penulis memperoleh data melalui buku, jurnal, artikel-artikel yang terkait dengan penelitian. Penelitian ini menganalisis data dengan cara mendeskripsikan hasil yang di peroleh. Adapun hasil dari penelitian adalah bahwa saat ini sudah banyak sekali aplikasi-aplikasi yang menunjang proses pembelajaran sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini. Di era 4.0 menuju 5.0 pendidik dituntut untuk bisa mengoperasikan teknologi pendidikan yang tersedia sehingga pembelajaran bisa lebih mudah dan menarik tidak hanya monoton sehingga peserta didik merasa bosan dan jenuh. Oleh karena itu maka disediakan aplikasi-aplikasi sebagai penunjang pembelajaran. Apalagi pada pembelajaran bahasa Asing seperti bahasa Arab. Aplikasi-aplikasi yang digunakan antara lain yaitu, *duolingo, canva, youtube, mu'jam al-ma'any, edmodo, arabic unlocked, program arabic online, learning arabic speak arabic, secil, drops, memrise, kahoot, dan facebook.*

Kata kunci : Ragam aplikasi, Pembelajaran bahasa Arab



Copyright: © 2022 by the author(s).

This is open access article under the

[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Pada era ini seiring dengan tuntutan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan manusia tidak bisa terpisahkan dengan teknologi.[1] Dalam aspek kehidupan, teknologi memiliki peran yang sangat penting. Apalagi dengan berkembang pesatnya teknologi, manusia dengan mudah dapat mengakses berbagai informasi. Saat ini teknologi dalam dunia pendidikan mengalami kemajuan yang sangat pesat.[2] Penggunaan teknologi dalam pendidikan dapat membuat peserta didik lebih nyaman dan tidak terkesan jenuh atau monoton karena penyampaian informasi dengan teknologi canggih terkesan lebih variatif dan modern.[3]

Hal ini menuntut pendidik untuk terus berinovasi dan memanfaatkan teknologi yang sedang berkembang. Diantaranya menggunakan aplikasi-aplikasi sebagai media ajar. Hal ini akan menarik minat peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Arab. Saat ini guru juga dituntut lebih membisakan, tidak membosankan, dan kreatif dalam pembelajaran.[4] Maka untuk memenuhi tuntutan tersebut, guru sangat membutuhkan pengetahuan seputar perkembangan media, metode, dan teknik terkini dalam mengajar. Berbagai macam aplikasi ditawarkan dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran masa kini. Dengan berbagai fitur yang menarik, animasi yang beragam, serta bisa diakses kapan dan dimana saja.[5] Hal ini menjadikan pembelajaran lebih menarik dan tidak monoton.

Hal ini menuntut pendidik untuk terus berinovasi dan memanfaatkan teknologi yang sedang berkembang. Diantaranya menggunakan aplikasi-aplikasi sebagai media ajar. Hal ini akan menarik minat peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Arab. Saat ini guru juga dituntut lebih membisakan, tidak membosankan, dan kreatif dalam pembelajaran. Maka untuk memenuhi tuntutan tersebut, guru sangat membutuhkan pengetahuan seputar perkembangan media, metode, dan teknik terkini dalam mengajar.[6] Berbagai macam aplikasi ditawarkan dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran masa kini. Dengan berbagai fitur yang menarik, animasi yang beragam, serta bisa diakses kapan dan dimana saja. Hal ini menjadikan pembelajaran lebih menarik dan tidak monoton.

Pembelajaran bahasa Arab di masa kini sangat penting.[7] Sesuai dengan perkembangan teknologi dibutuhkan media pembelajaran interaktif yang menarik perhatian peserta didik. Media pembelajaran seperti penggunaan aplikasi dalam pembelajaran harus diterapkan dalam dunia pendidikan karena dapat memudahkan peserta didik dalam menerima pembelajaran.[8] Beragam aplikasi yang bisa kita gunakan dalam pembelajaran baik secara online maupun offline menggunakan teknologi komputer dan

handphone.[9] Dalam proses pembelajaran saat ini pendidik masih kurang berinovasi menggunakan aplikasi-aplikasi yang dapat membantu dan mendukung kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik kurang termotivasi dan berminat dalam mempelajari bahasa Asing khusus bahasa Arab. Saat ini sudah banyak aplikasi yang ditawarkan dalam dunia pendidikan baik yang berbayar maupun yang gratis.[10] Sehingga pendidik tidak hanya berpatokan pada bahan ajar saja pada saat mengajar.

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah metode kepustakaan (*library research*).[11] Penulis memperoleh data melalui buku, jurnal, artikel-artikel yang terkait dengan penelitian. Penelitian ini menganalisis data dengan cara mendeskripsikan hasil yang di peroleh.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan cermat, melibatkan penelusuran literatur yang ekstensif di perpustakaan fisik maupun digital.[12] Sumber-sumber yang dikonsultasikan mencakup buku-buku teks akademik, jurnal ilmiah terkemuka, serta artikel-artikel hasil penelitian terbaru yang berkaitan erat dengan topik yang sedang dikaji. Setelah data terkumpul, penulis melakukan tahap analisis dengan pendekatan deskriptif-analitis.

Metode ini memungkinkan penulis untuk memaparkan temuan-temuan penting secara sistematis, sambil mengidentifikasi pola-pola, tren, atau hubungan antar konsep yang muncul dari data yang diperoleh.[13] Dalam proses analisis, penulis juga menerapkan teknik triangulasi sumber, di mana informasi dari berbagai referensi dibandingkan dan divalidasi silang untuk memastikan keakuratan dan kredibilitas temuan. Hal ini membantu meminimalkan bias dan meningkatkan objektivitas hasil penelitian. Selanjutnya, penulis melakukan sintesis terhadap informasi yang telah dianalisis, mengintegrasikan berbagai perspektif dan temuan untuk membentuk pemahaman yang komprehensif tentang topik penelitian. Proses ini melibatkan pemikiran kritis dan interpretasi mendalam terhadap data yang ada.

Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif yang terstruktur dan koheren, dengan dukungan argumen yang kuat dan bukti empiris dari literatur yang dikaji. Penyajian hasil penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk menggambarkan temuan, tetapi juga untuk memberikan wawasan baru dan kontribusi signifikan terhadap bidang studi yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahasa Arab saat ini merupakan bahasa yang sangat penting untuk dipelajari. Seiring dengan perubahan dan perkembangan industri 4.0 menuju industri 5.0 maka dalam dunia pendidikan media pembelajaran akan semakin canggih dan berkembang. [14] Dewasa ini sering disaksikan para pendidik dituntut untuk menguasai dunia digital dan mampu mengimbangi keadaan siswa yang kecanduan dengan gadget. Oleh karena itu para pendidik harus siap dengan keadaan tersebut. Sehingga pendidik harus menguasai teknologi dan perkembangan ilmu pengetahuan saat ini. Media pembelajaran yang digunakan berupa aplikasi-aplikasi dalam pembelajaran bahasa Arab. Aplikasi-aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab antara lain, Kahoot, Duolingo, Mu'jam Al-Ma'any, Memrise, Drops, Secil (belajar bahasa Arab dan suara), Learn Arabic Speak Arabic, Program Arabic Online, Arabic Unlocked, canva, facebook dan Youtube. Berikut penjelasannya :

1. Kahoot

Gambar 1. Aplikasi Kahoot



Kahoot adalah platform yang menyajikan materi dengan penggabungan proyek antara model Norwegian Universitas Of Tecnology and Science dengan John Brand dan Jamie Brooker, mereka adalah pencetus dan pendiri Kahoot.[15] Untuk dapat mengoperasikan Kahoot, terdapat dua domain yang berbeda untuk pengajar dan peserta didik, yaitu untuk pengajar (<https://kahoot.com>) dan untuk peserta didik (<https://kahoot.it>). Berbagai fitur dalam Kahoot dapat diakses secara gratis.

Kahoot ini memiliki kelebihan dan kekurangan diantaranya sangat cocok digunakan dalam kegiatan evaluasi pembelajaran yang menggunakan teknis kuis dan bermain, baik yang dilaksanakan secara individu maupun berkelompok. pendidik juga dapat menghubungkan dengan berbagai materi atau sumber belajar yang telah dipersiapkan sebelumnya.[16] Namun dalam menggunakan aplikasi ini harus mempunyai

koneksi internet yang cukup kuat agar dapat menjawab dengan cepat, karena selain kebenaran dan ketepatan, kecepatan dalam menjawab akan mempengaruhi nilai yang diperoleh. Aplikasi ini dapat diakses melalui komputer maupun play store di handphone.

2. Facebook

Gambar 2. Aplikasi Facebook



Facebook adalah salah satu media media sosial yang populer di kalangan masyarakat saat ini. Facebook dalam kurun waktu yang dekat mendapat perhatian yang khusus dalam bidang pendidikan khususnya kegiatan pembelajaran bahasa Arab.[17] Dari beberapa riset penelitian facebook terbukti memberikan kontribusi yang signifikan dalam pembelajaran bahasa Arab, termasuk pada empat keterampilan berbahasa yaitu, *maharah kitabah, maharah kalam, maharah istima', maharah qiraah*. [18] Facebook memiliki beberapa fitur-fitur status, komentar, pesan (*mesengger*) yang digunakan untuk mengirim pesan tulisan satu sama lain. Dalam fitur mesengger kita bisa mengirim pesan berupa audio, gambar, video dan lain sebagainya. Facebook bisa diakses kapan saja dan dimana saja.

3. Mu'jam Al-Ma'aniy

Gambar 3. Mu'jam Al-Ma'aniy



Aplikasi kamus bahasa Arab Al-Ma'aaniyi merupakan kamus bahasa Arab yang menerjemahkan suatu kata bahasa Arab atau mufrodats bahasa Arab ke bahasa Arab dan ke bahasa Indonesia.[19] Sama seperti mu'jam Al-'Arby, ketika mencari sebuah kata, maka akan keluar rentetan dalam bentuk syarah penjelasan dari berbagai kamus seperti Lisan Arab, Mu'jam Al-Wasith, Mu'jam Kontemporer. Kamus ini sudah digunakan lebih dari 1M orang dan menjadi favorit penulis versi digital dari pada kamus lain.[20] Kamus ini dapat diakses secara gratis di play store. Kamus ini sangat memudahkan dalam pembelajaran bahasa Arab untuk penguasaan mufrodats.

4. Duolingo

Gambar 4. Aplikasi Duolingo



Duolingo adalah aplikasi belajar bahasa yang diciptakan oleh Luis Ivon Ahn dan Severin Hacker. Aplikasi ini selain tersedia dalam versi web juga tersedia dalam versi android, IOS dan windows phone. Pada November 2016, aplikasi ini menyediakan 66 kursus bahasa yang berbeda yang tersedia dalam 23 bahasa, dan 22 kursus lagi yang masih dalam tahap pengembangan. Sekitar 120 juta orang dari seluruh dunia sudah menjadi pengguna di aplikasi.

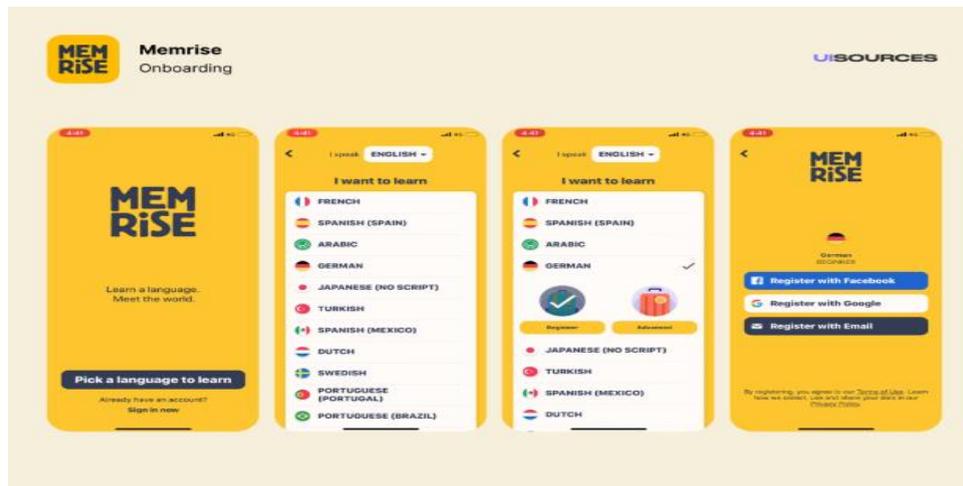
Aplikasi yang dirilis sejak tahun 2013 ini diklaim diciptakan agar semua orang memiliki kesempatan untuk belajar bahasa secara gratis. Aplikasi ini dapat diakses secara gratis di play store. Aplikasi ini memudahkan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya maharah Istima' dan maharah kalam. Karena aplikasi ini memuat fitur suara sehingga peserta didik yang menggunakan bisa mengetahui bahwa kata yang diucapkan sudah benar atau salah.[21]

Kehadiran aplikasi ini menjadi terobosan penting dalam dunia pendidikan bahasa, terutama dalam konteks pembelajaran bahasa Arab. Dengan memanfaatkan teknologi smartphone yang semakin meluas penggunaannya, aplikasi ini berhasil menjembatani kesenjangan akses terhadap sumber belajar bahasa yang berkualitas.

Salah satu keunggulan utama aplikasi ini adalah kemampuannya untuk menyajikan materi pembelajaran secara interaktif dan menarik. Melalui berbagai latihan dan permainan bahasa yang dirancang secara cermat, pengguna dapat meningkatkan keterampilan berbahasa mereka tanpa merasa terbebani atau bosan.

5. Memrise

Gambar 5. Aplikasi Memrise



Learn language with Memrise ini telah dikenal sebagai aplikasi terbaik android dengan kategori edukasi untuk pembelajaran bahasa Inggris. Akan tetapi pada kenyataannya aplikasi ini tidak hanya fokus pada bahasa Inggris tapi juga berbagai macam bahasa dunia lainnya. Seperti China, Prancis, Itali, Rusia, Jerman, Portugal, Spanyol, Afrika termasuk juga bahasa Arab dan bahasa dunia lainnya dan hampir semua bahasa ada dalam aplikasi ini.

Aplikasi ini menawarkan berbagai metode pembelajaran mulai dari permainan interaktif, tata cara pengucapan dan lain sebagainya. Dengan aplikasi ini kita bisa belajar tata pengucapan dan ekspresi dalam belajar bahasa Arab melalui lebih dari 30.000 video yang dibuat oleh orang Arab.[22] Dengan adanya konten video tersebut, kita juga bisa belajar dengan jelas. Aplikasi ini mudah untuk diakses kapan saja dan dimana saja dan bisa diunduh di play store.

6. Drops

Gambar 6. Aplikasi Drops



Aplikasi ini bisa menjadi salah satu rujukan dalam pembelajaran bahasa Arab jika ingin cepat dalam bahasa Arab, karena aplikasi Drops Learning Arabic Language dan Alphabet ini sudah diklaim dan dikatakan dapat membantu kita untuk mempelajari bahasa Arab dalam waktu yang singkat. Dengan meluangkan waktu untuk belajar 5 menit setiap hari, kita akan dengan mudah dan cepat menguasainya.

Metode pembelajaran yang digunakan dalam aplikasi ini sangat menyenangkan dan tidak membosankan khusus bagi peserta didik. Karena penyajian materinya sebagian besar ditampilkan melalui konten visual yang cukup memanjakan mata dan menarik perhatian peserta didik. Melalui aplikasi ini kita bisa mempelajari lebih dari 1000 kosa kata dalam bahasa Arab yang bisakita gunakan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun kelebihan dari aplikasi ini bisa digunakan secara offline dan online. Serta mudah untuk diakses di play store.

7. Secil (Belajar Bahasa Arab dan Suara)

Gambar 7. Aplikasi Secil



Aplikasi secil ini dikembangkan oleh Solite Kids ini hadir dan ditunjukkan khusus untuk anak-anak yang ingin belajar bahasa Arab.[23] Aplikasi ini sudah didesain khusus dengan tampilan karakter animasi yang lucu sehingga dapat menarik perhatian anak-anak. Materi yang disajikan dalam aplkasi ini adalah seputar materi dasar bahasa Arab seperti angka-angka, warna-warna, benda-benda dan lain sebagainya.

Selain itu aplikasi ini juga memuat fitur-fitur permainan bahasa yang menyenangkan dan menarik perhatian anak-anak. Contohnya tebak angka, tebak kata, tebak warna, puxxle kartu, dan lain sebagainya. Namun, walaupun aplikasi ini diciptakan khusus untuk anak-anak orang dewasa juga bisa menggunakan aplikasi ini untuk belajar bahasa Arab terutama materi dasar yang disajikan. Kelebihan aplikasi ini bisa digunakan

secara offline dan mudah untuk diakses di play store. Aplikasi ini sangat memudahkan peserta didik khususnya anak-anak dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pada penguasaan kosa kata.

8. Learn Arabic Speak Arabic

Gambar 8. Aplikasi Mondly Language



Learn arabic speak arabic ini dikenal sebagai aplikasi yang dapat dengan cepat membantu seseorang dalam mempelajari bahasa Arab.[24] Karena dengan aplikasi ini hanya dalam hitungan menit seseorang mampu menghafalkan kosa kata bahasa Arab yang sangat banyak. Materi yang disajikan dalam aplikasi ini cukup lengkap, diantaranya materi mendengar, berbicara, membaca, menulis dan juga tata cara pengucapannya yang lebih jelas. Aplikasi ini dikembangkan oleh Ati Studios. Kelebihan aplikasi ini adalah dibekali dengan teknologi pengenalan suara yang dapat mengoreksi pengucapan kata. Maka ketika seseorang melakukan kesalahan dalam pengucapannya, aplikasi ini dapat mengoreksi secara langsung. Aplikasi ini dapat digunakan secara offline dan online. Serta dapat diakses secara gratis di play store.

9. Program Arabic Online

Gambar 9. Arabic Online



Program Pembelajaran Bahasa Arab Online
العربية على الإنترنت
Arabic Online

Universitas Elektronik Saudi Arabia mengajak kepada seluruh Dosen, Guru, Mahasiswa dan Pelajar Bahasa Arab untuk bergabung dalam Program Pembelajaran Bahasa Arab Online

www.Arabic-Online.net

- Pembelajaran elektronik berbasis website (situs)
- Tersedia dalam 16 pilihan bahasa pengantar
- Pengajar adalah penutur asli bahasa Arab
- Ada sesi mandiri dan sesi bimbingan langsung
- Materi pelajaran dari level 0 hingga level 16
- Mengembangkan empat keterampilan berbahasa
- Waktu dan jadwal pembelajaran fleksibel
- Mendapatkan sertifikat dari Saudi Electronic University
- Program ini dapat diikuti secara cuma-cuma (gratis)

Informasi selengkapnya dapat menghubungi:
AHMAD MAKKI HASAN
(Koordinator untuk INDONESIA)

Nomor HP (WA) : 0857-5575-0111
Alamat Email : ahmadmakki@gmail.com
Facebook : @ahmadmakkihasan
Twitter : @ahmadmakkihasan
Instagram : @ahmadmakkihasan
PIN BBM : 06107AD6
Website : ahmadmakki.wordpress.com

www.Arabic-Online.net
SEUArabic

Program Arabic Online dan Tes standar bahasa Arab ini adalah program yang belajar sekaligus tes bahasa Arab yang diciptakan oleh Saudi Electronic University, Saudi Arabia untuk para pembelajar non-Arab. Sejak tahun 2018 lalu, SEU telah mengadakan perjanjian kegiatan atau Memorandum of Activity (MoA) dengan 45 perguruan tinggi di Indonesia tentang penerapan Program Arabic Online dan tes standar bahasa Arab bagi mahasiswa.[25] Kegiatan tersebut difasilitasi oleh IMLA (Ittihad Mudarris al-Lughah al-Arabiyyah) yaitu organisasi profesional para pengajar bahasa Arab se-Indonesia. Program ini sangat cocok sekali jika diterapkan pada jenjang perguruan tinggi. Program ini bisa digunakan sebagai media pembelajaran alternatif bagi para pembelajar bahasa Arab di perguruan Tinggi di negara Non-Arab termasuk di Indonesia.

10. Arabic Unlocked

Gambar 10. Aplikasi Arabic Unlocked



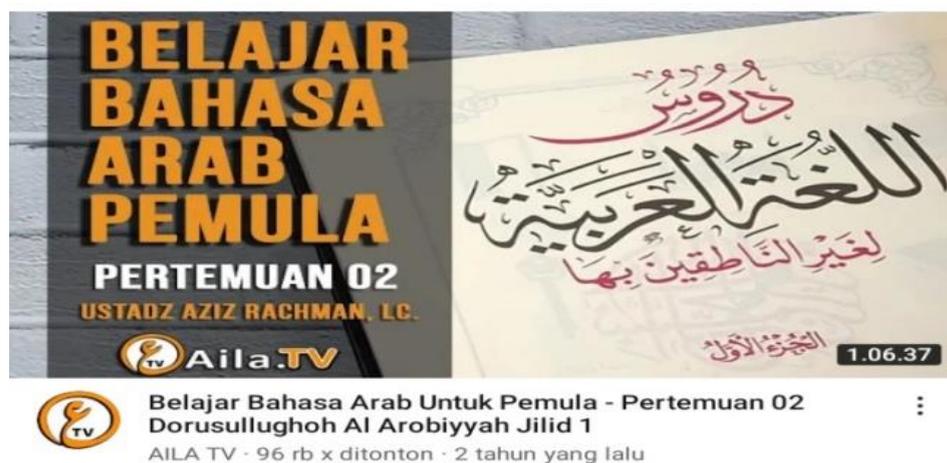
Arabic unlocked dibuat dengan tujuan untuk memecahkan masalah dan membantu orang untuk belajar bahasa Arab dan memahami Al-Quran dengan cara yang cukup menyenangkan dan efektif dalam pembelajaran.[26] Program ini dimulai dengan isi membuat bahasa Al-Quran dapat diakses oleh dunia. Pendirinya mengklaim telah menggunakan teknologi terbaru yang dikombinasikan dengan metode pembelajaran bahasa terbaru yang di dukung oleh sains untuk menciptakan pengalaman belajar yang dapat membantu kita menguasai bahasa Arab dengan cepat dan efektif.

Aplikasi ini diciptakan oleh Assad dan Ahmad. Pengalaman kolektif mereka memberi mereka wawasan untuk membuat program pembelajaran yang ideal untuk pelajaran bahasa kedua. Mereka juga menganalisis feedback dari ribuan pengguna selama fase beta testing, yang memungkinkan mereka untuk terus menyempurnakan fitur-fitur aplikasi. Komitmen mereka untuk terus berinovasi tercermin dalam pembaruan berkala yang dilakukan, selalu berusaha mengintegrasikan temuan-temuan terbaru dalam bidang pendidikan bahasa dan teknologi pembelajaran. Hasilnya adalah sebuah aplikasi yang

tidak hanya mengikuti tren, tetapi juga menetapkan standar baru dalam pembelajaran bahasa digital.

11. Youtube

Gambar 11. Youtube



Youtube ialah media yang menyediakan layanan video sharing. Youtube diciptakan oleh Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim. Youtube ini dibuat agar dapat dilihat oleh seluruh dunia. Youtube menyediakan fitur-fitur seperti video audio yang dapat dilihat dan diunduh secara gratis kapan saja dan dimana saja. Fitur video yang tersedia dalam youtube bisa diunduh dan dibagikan kepada orang lain. Dalam pembelajaran bahasa Arab kita bisa menggunakan youtube sebagai penunjang dalam pembelajaran.^[27] Ada beberapa channel yang membahas tentang bahasa Arab dan dapat dijadikan sebagai referensi dalam pembelajaran bahasa Arab terlebih lagi jika ingin meningkatkan keterampilan berbicara.

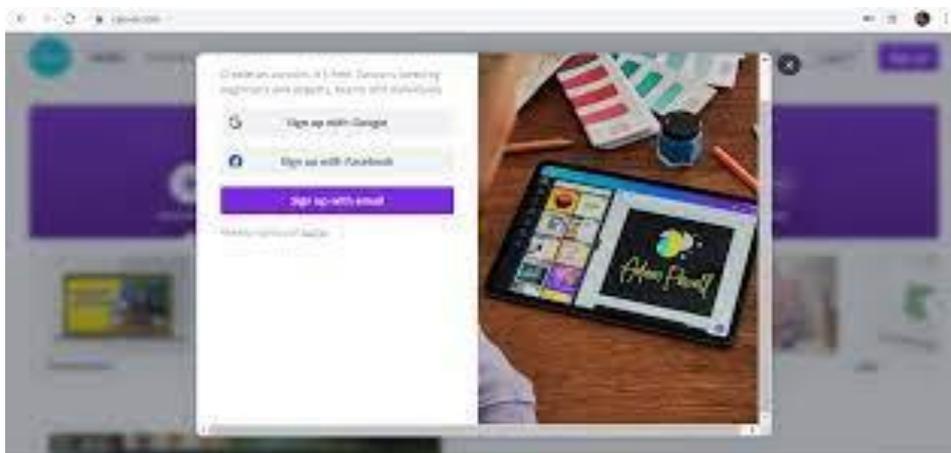
Ada beberapa channel yang membahas tentang bahasa Arab diantaranya yaitu Arab Podcast, AILA TV, Ammiko AZ, HAKAH Islamiyah dan lain sebagainya. Channel-channel tersebut bisa dijadikan sumber dalam pembelajaran bahasa Arab apalagi saat ini sudah berada pada era 4.0 sehingga para pendidik harus berinovasi dalam kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi yang tersedia. Seperti yang kita lihat pada gambar di atas ialah channel-channel yang membahas tentang pembelajaran bahasa Arab baik dari segi *Maharah Kalam, taraqib, maharah qiraah, maharah kitabah, dan maharah istima'*.

12. Canva

Aplikasi Canva adalah aplikasi yang berbasis online dalam proses penggunaannya. Aplikasi ini didesain dengan menarik sehingga dapat menarik perhatian para peserta didik

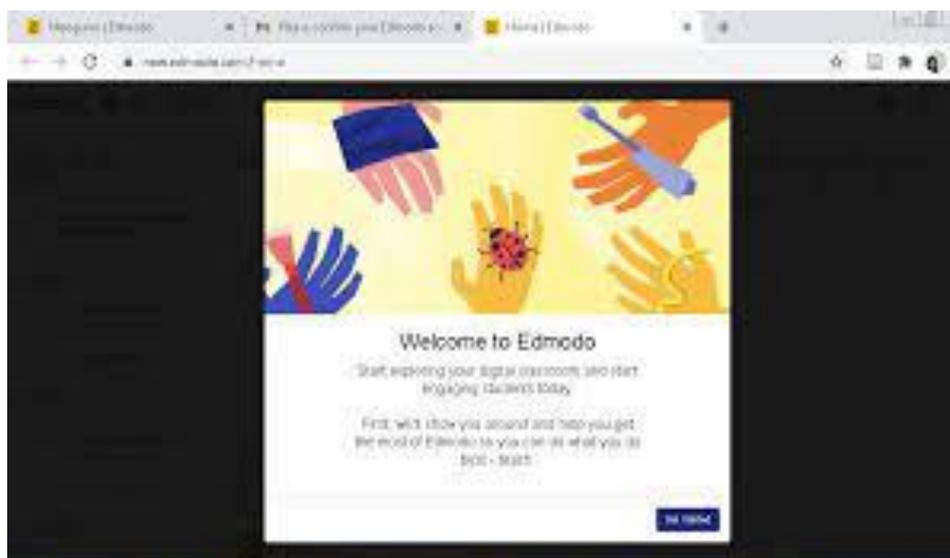
dalam proses pembelajaran.[28] Aplikasi ini diciptakan dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri dan dapat dioperasikan melalui komputer maupun handphone. Aplikasi ini memberikan fitur untuk mendesain pembelajaran mufrodad khusus pada anak-anak Madrasah Ibtidaiyyah. Aplikasi ini memiliki kelebihan dan kekurangan diantaranya yaitu, aplikasi ini menyediakan berbagai template yang menarik yang bisa digunakan, seperti gambar, tulisan, ukuran, warna dan lain sebagainya. Aplikasi ini berbasis online sehingga pada saat mendesain memerlukan jaringan internet, sehingga aplikasi ini tidak bisa digunakan jika berada dalam kondisi tidak memiliki jaringan internet.

Gambar12. Aplikasi Canva



13. Edmodo

Gambar 13. Aplikasi Edmodo



Edmodo termasuk salah satu aplikasi yang berbasis e-learning yang bisa digunakan dalam bidang evaluasi pembelajaran. Aplikasi ini didesain untuk guru, orang tua, dosen, peserta didik dan mahasiswa.[29] Aplikasi ini berbasis sosial media yang memudahkan

peserta didik bisa saling berbagi hasil belajar, hasil evaluasi dan juga informasi dari sekolah. Aplikasi ini dapat diakses di play store. Aplikasi ini dirancang agar pendidik bisa mendesain kegiatan pembelajaran secara virtual yang di dalamnya bisa memuat pemberian tugas kepada peserta didik, kuis dan juga penilaian pada akhir pembelajaran. Penerapan aplikasi ini dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu bisa digunakan sebagai evaluasi dalam empat keterampilan berbahasa yaitu *Maharah Kitabah, Qiraah, Istima' dan Kalam*. Dalam pelaksanaannya memiliki penilaian yang berbeda-beda sesuai dengan porsinya masing-masing.

14. Google Form

Google form adalah aplikasi yang berada dalam administrasi survei termasuk suite kantor google drive yang di dalamnya terdapat google dokumen, google sheet, dan google slides.[30] Google form ini menyediakan fitur-fitur yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam pengerjaan tugas sekolah. Dengan google form ini pendidik bisa mendesain kuis dan evaluasi dalam pembelajaran. Aplikasi ini juga sangat sudah digunakan untuk pemula dan dapat diakses secara gratis. Serta aplikasi ini biasa digunakan untuk survei. Pengaplikasian google form dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu dalam pembuatan evaluasi pembelajaran salah satunya pembuatan evaluasi pembelajaran bahasa Arab pilihan ganda. Contohnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Gambar 14. Aplikasi Google Form



Uraian di atas adalah macam-macam aplikasi yang bisa digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab, guru hanya tinggal memilih berdasarkan kebutuhan dan tema bahan ajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa saat ini sudah banyak sekali aplikasi-aplikasi yang menunjang proses pembelajaran sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini. Di era 4.0 menuju 5.0 pendidik dituntut untuk bisa mengoperasikan teknologi pendidikan yang tersedia sehingga pembelajaran bisa lebih mudah dan menarik tidak hanya monoton sehingga peserta didik merasa bosan dan jenuh. Oleh karena, itu maka disediakan aplikasi-aplikasi sebagai penunjang pembelajaran. Apalagi pada pembelajaran bahasa Asing seperti bahasa Arab. Aplikasi-aplikasi yang digunakan antara lain yaitu, *duolingo, canva, youtube, mu'jam al-ma'any, edmodo, arabic unlocked, program arabic online, learning arabic speak arabic, secil, drops, memrise, kahoot, facebook* dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Maritsa, U. Hanifah Salsabila, M. Wafiq, P. Rahma Anindya, and M. Azhar Ma'shum, "Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan," *Al-Mutharahah J. Penelit. dan Kaji. Sos. Keagamaan*, vol. 18, no. 2, pp. 91–100, 2021, doi: [10.46781/al-mutharahah.v18i2.303](https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i2.303).
- [2] A. Akbar and N. Noviani, "Tantangan dan Solusi dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Indonesia," *Pros. Semin. Nas. Pendidik. Progr. Pascasarj. Univ. PGRI Palembang*, vol. 2, no. 1, pp. 18–25, 2019.
- [3] H. Budiman, "Peran Teknologi dan Informasi dalam Pendidikan," *Al-Tadzkiyyah J. Pendidik. Islam*, vol. 8, no. 1, pp. 31–43, 2017, doi: <https://doi.org/10.31219/osf.io/vtpps5>.
- [4] Damayanti Tantular, "Analisis Pengembangan Media Interaktif Berbasis Power Point Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Mi Darussaman," *Pensa J. Pendidik. dan Ilmu Sos.*, vol. 3, no. 2, pp. 267–279, 2021, [Online]. Available: <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- [5] S. L. Sun'iyah, "Media Pembelajaran Daring Berorientasi Evaluasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran PAI di Tingkat Pendidikan Dasar," *J. Stud. Keagamaan, Pendidik. Dan Hum.*, vol. 7, no. 1, pp. 1–18, 2020, doi: <https://doi.org/10.52166/dar%20el-ilmu.v7i1.2024>.
- [6] E. Tarihoran, "Guru Dalam Pengajaran Abad 21," *Sapa- J. Kateketik dan Pastor.*, vol. 4, no. 1, pp. 46–58, 2019, doi: [10.53544/sapa.v4i1.68](https://doi.org/10.53544/sapa.v4i1.68).
- [7] M. Jailani, W. Wantini, S. Suyadi, and B. M. R. Bustam, "Meneguhkan Pendekatan Neurolinguistik dalam Pembelajaran: Studi Kasus pada Pembelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah," *Al-Thariqah J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 6, no. 1, pp. 151–167, 2021, doi: [10.25299/al-thariqah.2021.vol6\(1\).6115](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6(1).6115).
- [8] F. Firmadani, "Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0," *Pros. Konf. Pendidik. Nas.*, vol. 2, no. 1, pp. 93–97, 2020, [Online]. Available: http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/1084/660
- [9] F. A. Zahwa and I. Syafi'i, "Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi," *Equilib. J. Penelit. Pendidik. dan Ekon.*, vol. 19, no. 01, pp. 61–78, 2022, doi: [10.25134/equi.v19i01.3963](https://doi.org/10.25134/equi.v19i01.3963).
- [10] D. E. Sari, "Quizlet: Aplikasi Pembelajaran Berbasis Smartphone Era Generasi Milenial," *J. Pendidik. Ilmu Sos.*, vol. 29, no. 1, pp. 9–15, 2019, doi: [10.25134/equi.v19i01.3963](https://doi.org/10.25134/equi.v19i01.3963).

10.23917/jpis.v29i1.8150.

- [11] M. N. Adlini, A. H. Dinda, S. Yulinda, O. Chotimah, and S. J. Merliyana, "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka," *Edumaspul J. Pendidik.*, vol. 6, no. 1, pp. 974–980, 2022, doi: [10.33487/edumaspul.v6i1.3394](https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394).
- [12] M. Mahanum, "Tinjauan Kepustakaan," *ALACRITY J. Educ.*, vol. 1, no. 2, pp. 1–12, 2021, doi: [10.52121/alacrity.v1i2.20](https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.20).
- [13] R. Fatha Pringgar and B. Sujatmiko, "Penelitian Kepustakaan (Library Research) Modul Pembelajaran Berbasis Augmented Reality pada Pembelajaran Siswa," *J. IT-EDU*, vol. 05, no. 01, pp. 317–329, 2020.
- [14] M. A. Manan, "Daya Tahan dan Eksistensi Pesantren di Era 4.0," *J. Pendidik. Islam Indones.*, vol. 3, no. 2, pp. 301–313, 2019, doi: [10.35316/jpii.v3i2.135](https://doi.org/10.35316/jpii.v3i2.135).
- [15] Y. Basuki and Y. Hidayati, "Kahoot! or Quizizz: the Students' Perspectives," *ELLIC Proceeding Elnghish Lang.*, p. 11, 2019, doi: [10.4108/cai.27-4-2019.2285331](https://doi.org/10.4108/cai.27-4-2019.2285331).
- [16] A. F. Khomsah and M. Imron, "Pembelajaran Bahasa Arab melalui Kolaborasi Metode Questioning dan Media Kahoot," *Tarbiyatuna J. Pendidik. Ilm.*, vol. 5, no. 1, pp. 99–118, 2020, doi: [10.55187/tarjpi.v5i1.3867](https://doi.org/10.55187/tarjpi.v5i1.3867).
- [17] E. Sholihah, A. Supardi, and I. Hilmi, "Teknologi Media Pembelajaran Bahasa Arab," *J. Keislam. dan Pendidik.*, vol. 1, no. 2, pp. 12–15, 2019, doi: <https://doi.org/10.62285/alurwatulwutsqo.v3i1.47>.
- [18] Rahmat Linur and Mahfuz Rizqi Mubarak, "Facebook Sebagai Alternatif Media Pengembangan Maharah Kitabah," *J. Naskhi J. Kaji. Pendidik. dan Bhs. Arab*, vol. 2, no. 1, pp. 8–18, 2020, doi: [10.47435/naskhi.v2i1.154](https://doi.org/10.47435/naskhi.v2i1.154).
- [19] Hastang, "Efektifitas Kamus Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Android Dalam Menerjemahkan Qiraah," *Didakt. J. Kependidikan*, vol. 11, no. 1, p. 112, 2019, doi: [10.30863/didaktika.v11i1.158](https://doi.org/10.30863/didaktika.v11i1.158).
- [20] A. Preferensi, M. Terhadap, P. Kamus, D. Mempelajari, and B. Arab, "Analisis Preferensi Mahasiswa terhadap Penggunaan Kamus dalam Mempelajari Bahasa Arab," *Al-Afidah J. Pendidik. Bhs. Arab dan Prngajarannya*, vol. 4, no. 1, pp. 1–17, 2020, doi: <https://doi.org/10.52266/al-afidah.v4i1.462>.
- [21] Jenal Muttaqin, "Hubungan Penggunaan Aplikasi Duolingo Sebagai Media Pembelajaran dengan Kepercayaan Diri Berbicara Bahasa Inggris," Universitas Pendidikan Indonesia, 2016. [Online]. Available: <http://repository.upi.edu/>
- [22] A. S. M. Muh Ainin, Yazid Bastomi, hanafi, Ani Purjayanti, "Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Politeknik Negeri Malang," *Prociding Senabasa Polinema*, p. 187, 2018.
- [23] U. B. Adtman A. Hasan, "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Aplikasi Video Scribe Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Lisanul Arab J. Ilmu Bhs. Arab dan Pembelajarannya*, vol. 9, no. 2, pp. 140–155, 2019, doi: [http://dx.doi.org/10.22373/ls.v9i2.6738](https://dx.doi.org/10.22373/ls.v9i2.6738).
- [24] M. W. Dariyadi, "Pembelajaran Bahasa Arab Diera Digital 4.0," *Pros. Konf. Nas. Bhs. Arab V*, pp. 448–462, 2019, [Online]. Available: <http://prosiding.arabum.com/index.php/konasbara/article/download/514/473>
- [25] A. M. Ilmiani, A. Ahmadi, N. F. Rahman, and Y. Rahmah, "Multimedia Interaktif untuk Mengatasi Problematika Pembelajaran Bahasa Arab," *Al-Ta'rib J. Ilm. Progr. Stud. Pendidik. Bhs. Arab IAIN Palangka Raya*, vol. 8, no. 1, pp. 17–32, 2020, doi: [10.23971/altarib.v8i1.1902](https://doi.org/10.23971/altarib.v8i1.1902).
- [26] F. Ramon, "Aplikasi Kamus Bergambar Tiga Bahasa (Indonesia, Inggris Dan Arab) Berbasis Multimedia Interaktif," p. 149, 2011, [Online]. Available: http://repository.uin-suska.ac.id/414/%0Ahttp://repository.uin-suska.ac.id/414/1/2011_201197.pdf
- [27] V. E. Karami, U. Y. Rachmayanti, and I. Rif'ah, "Penggunaan Aplikasi Berbasis

- Audio Visual (Youtube dan Tiktok) Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab,” *Semin. Nas. Bhs. Arab Mhs. V Tahun 2021*, vol. 5, pp. 378–388, 2021, [Online]. Available: <http://prosiding.arab-um.com/index.php/semnasbama/article/view/810>
- [28] Amrina, Adam Mudinillah, and D. N. I. Isnain, “Pemanfaatan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah,” *J. Inform. dan Teknol. Pendidik.*, vol. 1, no. 2, pp. 55–65, 2022, doi: [10.25008/jitp.v1i2.14](https://doi.org/10.25008/jitp.v1i2.14).
- [29] M. A. A. Irma Rachmayanti, “Implementasi Aplikasi Edmodo Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Daring Di PKPBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang,” *Kadera Bhs.*, vol. 12, no. 2, pp. 105–122, 2020.
- [30] Hasan Hasan, “Optimalisasi Google Form Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Pandemi Covid-19,” *Pros. Konf. Nas. Bhs. Arab VI*, pp. 181–192, 2020, [Online]. Available: <http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/686/633>